

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI
MIFTAHUL ULUM KEDUNGPANJI 1 TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nadia Iriya Sholihah

NIM. 203180203

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI
MIFTAHUL ULUM KEDUNGPANJI 1 TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratandalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

Nadia Iriya Sholihah

NIM. 203180203

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

Lembar Persetujuan

Skripsi Atas Nama Saudara :

Nama : Nadia Iriya Sholihah

Nim : 203180203

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

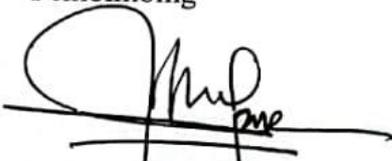
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Keefektifan Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Di Uji Dalam Munaqasah

Pembimbing

Ponorogo, 30 Maret 2023



SUGIYAR, M.Pd.I

NIP. 197402092006041001

Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Insitituti Agama Islam Negeri

Ponorogo



ULINNA MAHANIK, M.Pd

NIP. 198512032015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Nadia Iriya Sholihah

NIM : 203180203

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 September 2023

dan telah diterima sebagai dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Ponorogo, 05 Oktober 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Tim penguji:

Ketua sidang : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.

Penguji I : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.

Penguji II : Dr. Sugiar, M.Pd.I

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Iriya Sholihah
NIM : 203180181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di theses.iainponorogo.ac.id/. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 06 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nadia Iriya Sholihah

NIM. 203180203

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Iriya Sholihah

Nim : 203180203

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Ponorogo

Judul Skripsi : Pengaruh Keefektifan Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanj 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nadia Iriya Sholihah

NIM. 203180203

Iain
PONOROGO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat- Nya yang tiada batas, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan. Ucapan terimakasih saya persembahkan kepada orang-orang yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Boimin dan Ibu Purwati), terimakasih ku ucapkan kepadamu atas segala usaha dan do'amumu yang tanpa batas demi masa depanku.
2. Seluruh Dosen IAIN Ponorogo terimakasih sudah banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada saya selama menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Sahabat sahabatiku PGMI terimakasih sudah banyak memberikan pengalaman yang sangat berharga dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dengan doa semuanya yang selalu mengiringiku, saya ucapkan jazakumullah khairan katsiran.



MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Q.S AL INSYIRAH 5-6¹



¹ Kementerian Agama, Alquran Dan Terjemahan (Jakarta: Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd,2019),105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	22
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Bimbingan Belajar	10
a. Pengertian Bimbingan Belajar	10
b. Fungsi Bimbingan Belajar	11
c. Tujuan Bimbingan Belajar	12
d. Indikator Bimbingan belajar	12

2. Motivasi Belajar	13
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
b. Fungsi Motivasi	14
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi	14
d. Pentingnya Motivasi Belajar.....	16
e. Indikator Motivasi Belajar	17
3. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Macam-Macam Hasil Belajar.....	18
c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
d. Indikator Hasil Belajar.....	20
4. Mata Pelajaran Matematika	21
a. Pengertian Pelajaran Matematika.....	21
b. Karakteristik Pelajaran Matematika.....	22
c. Pengerian Bangun Ruang.....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Instrumen Pengumpulan Data	35

F. Validitas dan Realibilitas.....	38
1. Validitas Instrumen	38
2. Reliabilitas Instrumen.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Statistik	49
1. Deskripsi Data Skor Jawaban Kuesioner Keefektifan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1	49
2. Deskripsi Data Skor Jawaban Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.....	50
3. Deskripsi Data Skor Jawaban Kuesioner Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1	52
B. Inferensial Statistik	53
1. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Linieritas	55
c. Uji Multikolinieritas	58
2. Uji Hipotesis dan Interpretasi	61
a. Uji Regresi Linier Sederhana	61
b. Uji Regresi Linier Berganda	66
C. Pembahasan	73
1. Pengaruh Keefektifan Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.....	73
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji1	73
3. Pengaruh Kefektifan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1	73
BAB V.....	75
SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert.....	35
Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data	36
Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Validitas Keefektifan Bimbingan Belajar	39
Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Item Motivasi Belajar	56
Tabel 4.1 Data Skor Kuesioner Keefektifan Bimbingan Belajar	49
Tabel 4.2 Data Skor Kuesioner Motivasi Belajar	51
Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar MTK	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Linieritas X_1 dengan Y	55
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Linieritas X_2 dengan Y	56
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8 Hasil uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.10 Tabel <i>Coefficients</i> X_1 Terhadap Variabel Y	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Variabel Y	62
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i> X_1 Terhadap Variabel Y	63
Tabel 4. 13 Tabel <i>Coefficients</i> X_2 Terhadap Variabel Y	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Variabel Y	65
Tabel 4.15 <i>Model Summary</i> X_2 Terhadap Variabel Y	67

ABSTRAK

SHOLIHAH, NADIA IRIYA. *Pengaruh Bimbingan belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Sugiyar, M.Pd.I

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Dalam proses pembelajaran pasti tidak akan lepas dari namanya aktivitas yang berkaitan dengan guru dan siswa. Proses penyampaian materi dalam pembelajaran tidaklah berjalan dengan baik jika tidak ada campur tangan dan semangat belajar dari siswa. Ada beberapa faktor dalam keefektifan bimbingan belajar berfungsi mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran, seperti kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, banyak siswa yang masih kurang memerhatikan saat pembelajaran berlangsung. kurangnya minat siswa terhadap proses pembelajaran, banyak siswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran, kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) pengaruh bimbingan belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022; (2) motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022; (3) hasil Matematika MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 ; (4) bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022; (5) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022; (6) dan pengaruh keefektifan belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 25 siswa. Intrumen pengumpulan data, yaitu menggunakan angket keefektifan bimbingan belajar dan angket motivasi belajar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara Bimbingan Belajar dan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan presentasi pengaruh 50,1%; Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan presentasi pengaruh sebesar 29,9%; Selanjutnya diperoleh secara simultan variabel hasil belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2021/2022. Dengan presentasi pengaruh 72,4%.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, tiada Tuhan selain Allah. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada nabi agung Muhammad SAW yang membawa umatnya dari zaman yang gelap gulita tanpa pengetahuan hingga zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan syukur kepada Allah atas taufiq hidayah dan inayah, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya dengan baik. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penulis memahami sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
3. Ulum Fatmahanik, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
4. Dr. Sugiayar, M.Pd.I , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Dosen IAIN Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga dapat menunjang penulisan skripsi ini.
6. Guru di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.

7. Guru, karyawan dan seluruh keluarga besar MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.
8. Siswa-siswi kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 yang telah semangat dan antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan dan ikut membantu dalam proses pengumpulan data.
9. Kepada teman-teman kelas PGMI F dan teman-teman organisasi intra serta ekstra kampus yang telah memberikan pengalaman, dukungan, semangat dan warna-warni kehidupan yang sangat berarti.
10. Kakak tingkat yang telah memberikan semangat, motivasi, kritik, dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi hidup sehingga dapat bertahan dan mencapai tahap ini

Serta pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, do'a, dukungan, dan menemani saya selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Tidak ada kata yang pantas dari saya sebagai penulis kepada semuanya kecuali ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semuanya. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis

NADIA IRIYA SHOLIHAH

NIM. 203180203

IAIN
PONOROGO

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin²

1. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies, McGill University*, yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ş	ي	Y

² Tim Penyusun, Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2021), 16.

2. Kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* tidak ditampakkan kecuali dalam susunan idlafa, huruf tersebut ditulis t, misalnya:

a. ن طانة = fathana

b. ن طانة ي = fathanat al-nabi

3. Diftong dan konsonan rangkap.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	Aw	أي	Ay	أو	au	اي	āi

4. Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf wawu yang didahului dhammah dan huruf *ya'* yang didahului kasrah seperti tersebut dalam tabel di atas.²

a. Bacaan panjang adalah sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	ā	اي	āi	او	āu

b. Kata sandang adalah sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ال	al-	الص	al-sh	وال	wa al-

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi . Setiap individu akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya. Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman. Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.³

Mulai tahun 2020 hingga 2021, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan diantara yaitu terkait dengan kebijakan Menteri Pendidikan Nasional yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut disebabkan oleh adanya dari Wuhan, China menggemparkan dunia. Dampak *covid-19* termasuk dalam proses pengajaran, dimana pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, namun saat inihanya bisa dilakukan di rumah tanpa bimbingan guru secara langsung. Dalam situasi pandemi, diperlukan pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan teknologi dalam dunia Pendidikan.⁴

³ Nurkholis Doktor and others, *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI*, 24 | *Jurnal Kependidikan*, 2013, 1.

⁴ Leni Marlina and Bashori Bashori, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19', *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5.1 (2021), 33–48.

Selama virus corona di dunia belum ada perbaikan, pembelajaran langsung akan dialihkan ke pembelajaran *online* (Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020). Pengumuman yang dikeluarkan pemerintah menandakan penyebaran virus *covid-19*, salah satunya menyarankan kegiatan pembelajaran tidak langsung atau *online* dan guru harus segera mengubah kurikulum, silabus, pelaksanaan rencana kegiatan, dan materi pembelajaran serta menyesuaikan dengan kondisi.⁵ Oleh karena itu, kebijakan pemerintah yang mengharuskan seluruhnya untuk *school from home* (SFH). Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau biasa disebut pembelajaran *online* itupun juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pembelajaran *online* bertujuan untuk memutus rantai penularan *covid-19* di hampir seluruh dunia. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dan perlu dicermati kembali pelaksanaannya saat siswa berkumpul dalam satu ruangan.⁶

Adapun faktor eksternal termasuk cara guru mengajar di sekolah dan pembelajaran *online* yang tidak dipahami atau disukai anak-anak. Atau kondisi belajar yang merugikan. Ruang kelas atau rumah terlalu ramai dan bising sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa saat belajar. Selain belajar di sekolah selama kegiatan pendidikan dan pembelajaran, anak harus mengulang pelajaran di luar sekolah. Sayangnya, karena kesibukannya sehari-hari, banyak orang tua yang kesulitan mengikuti pelajaran anaknya atau tidak selalu memahami pelajaran anaknya. Belum lagi tumpukan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru membuat siswa kesulitan dan menjadi malas. Persaingan di kelas dapat mempengaruhi naik turunnya pembelajaran.

Maka tidak heran jika juara kelas membutuhkan bimbingan belajar ekstra di luar sekolah dan di luar rumah untuk mempertahankan nilai mereka. Untuk mengatasi masalah di atas, pastikan bahwa hasil belajar anak tidak kurang dari yang seharusnya, baik dari segi kognitif,

⁵ Dianne Amor Kusuma, 'Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19', *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5.2 (2020), 169

⁶ Sri Herwanto and Dwi Hatmo, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.2 (2020), 115–22.

emosional, dan psikomotorik. Padahal, orang tua yang berkewajiban mendidik anak-anaknya setelah mereka menerima uang sekolah. Orang tua tidak dapat mengawasi belajar anak-anaknya karena berbagai alasan, dan orang tua terpaksa menyekolahkan anaknya ke layanan bimbingan belajar tambahan seperti tutor dan les.⁷

Beberapa guru hanya memberikan tugas kepada siswanya, kurang menjelaskan materi secara mendetail kepada siswanya, dan tidak semua guru melek teknologi. Oleh karena itu, setiap orang harus beradaptasi di masa pandemi *Covid-19* ini, siswa, guru, dan orang tua. Guru biasanya memberikan instruksi penting, tetapi sekarang orang tua memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran online di rumah. Dari hasil wawancara dengan siswa kelas 5, rata-rata banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya matematika. Akibatnya, siswa merasa bosan dan tidak termotivasi saat belajar di rumah. Apabila masalah tidak ditindak lanjuti dengan tepat waktu, hal itu dapat membuat dampak buruk bagi siswa, guru, dan sekolah di masa mendatang. Bagi guru, hal tersebut tidak dapat berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa, dan bagi sekolah dapat menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran di sekolah. Dari sini, guru diuntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi, metode, media, dan teknik khusus guna menarik perhatian siswa agar tertarik dan selalu memiliki semangat serta motivasi untuk belajar *online* atau pembelajaran daring. Upaya meningkatkan kegairahan dalam belajar, semangat, dan kesenangan memegang peranan penting dalam motivasi belajar. Dampak yang dirasakan adalah menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajarnya, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dibawah 70 dalam mata pelajaran matematika. Menurut data rata-rata nilai ulangan harian siswa yang memiliki nilai rendah yakni sebanyak 25 siswa dari masing-masing siswa di kelas . Hal itulah yang menjadi

⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 9

permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar dalam pembelajaran daring yang dicapai oleh siswa

Pada saat observasi peneliti, sejumlah besar orang tua mengalami kesulitan membawa pulang anaknya untuk belajar karena jadwal yang padat, bahkan ada yang bekerja di luar kota dan menjadi TKI dan TKW di luar negeri, cukup banyak. Peneliti telah mengamati bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja dan mengajar anak-anak kecil, dan beberapa orang tua tidak memahami pekerjaan anak-anak mereka. Banyak orang tua dan wali yang menyekolahkan anaknya ke bimbingan belajar dengan harapan dapat lebih memahami pelajaran matematika dan lebih termotivasi untuk belajar. Mendaftarkan anak dalam bimbingan belajar adalah salah satu cara paling efektif untuk memotivasi siswa Anda untuk belajar matematika. Dengan adanya kejadian di lapangan maka peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai “Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2021/2022”. Alasan peneliti memilih penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 prestasi belajarnya menurun dikarenakan pada kelas 4 semester 2 siswa tidak melakukan pembelajaran tatap muka karena pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan sehingga materi pelajaran matematika belum begitu faham pada siswa kelas 5. Meskipun kelas 5 hanya mengulang dan melanjutkan materi kelas 4 namun siswa tetap merasa kesulitan. Sehingga orang tua atau wali murid memutuskan untuk menyerahkan anaknya ke bimbingan belajar dengan harapan anak-anak bisa mengatasi kesulitannya dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah adalah pada pembelajaran jarak jauh menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring, pembelajaran menjadi kurang maksimal dan kurangnya penjelasan

materi secara mendalam, hasil belajar siswa menurun yang akan berpengaruh pada hasil belajarnya, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dibawah 70 dalam mata pelajaran matematika. Menurut data dari rata-rata nilai ulangan harian siswa yang memiliki nilai rendah yakni sebanyak 25 siswa dari masing-masing siswa di kelas. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar dalam pembelajaran daring yang dicapai oleh siswa.

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti karena terbatasnya kemampuan peneliti yang berhubungan dengan waktu, ruang, tempat. Maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Keefektifan bimbingan belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika pada siswa MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022
2. Motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022
3. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftajul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

D. RUMUSAN MASALAH

Agar lebih memudahkan penulis dalam memecahkan masalah, maka peneliti uraikan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah bimbingan belajar terhadap siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apakah motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 ?

3. Apakah hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022?
4. Apakah bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 ?
5. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 ?
6. Apakah kegiatan bimbingan belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi keefektifan bimbingan belajar terhadap siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengidentifikasi hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui keefektifan bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

5. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.
6. Untuk mengetahui keefektifan kegiatan bimbingan belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan sebagai pengembang ilmu pengetahuan secara teoritis merupakan sumbangan pemikiran ilmiah dan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bahwasanya bimbingan belajar itu merupakan upaya dalam hal mengatasi kesulitan belajar anak dan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi motivasi belajar siswa di sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat demi suksesnya kegiatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah dan menambah wawasan ilmu penelitian.

b. Bagi lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk pendidik agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan diharapkan juga dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai seputar penerapan metode pembelajaran demonstrasi dan motivasi belajar siswa.

c. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan objek kajian yang sama.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dari isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian teori, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu mengenai bimbingan belajar terhadap kualitas siswa

Bab Ketiga, Penemuan penelitian, yakni berisi tentang analisis data meliputi, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan letak geografis Struktur Organisasi, dan sarana prasarana.

Bab Keempat, Pembahasan, bab yang membahas tentang analisis data meliputi: latar belakang, implementasi, dan faktor pendukung dan penghambat dengan menanamkan nilai-nilai karakter.

Bab Kelima, Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

1) Pengertian bimbingan belajar

Istilah bimbingan merupakan terjemah dan kata *guidance* dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*”, dari akar kata “*guide*” yang artinya mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*). Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Artinya aktifitas bimbingan tidak dilaksanakan secara kebetulan, isensial tidak sengaja, berencana, sistematis, dan terarah kepada tujuan tertentu.⁸

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar atau dapat mengatasi kesulitan belajar. Jadi, dapat disimpulkan hakekat bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.⁹

2) Fungsi Bimbingan Belajar

Belajar Bimbingan belajar berfungsi membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi sosial yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses belajar, penempatan, penghubung antara peserta didik, guru serta tenaga administratif sekolah. Layanan bimbingan belajar dapat berfungsi:

⁸ Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, (Lampung: Rajawali Pers, 2017), 8.

⁹ Asmidar Prapat, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 18

a) Pencegahan (Preventif)

Layanan bimbingan belajar dapat berfungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Tindakan pencegahan adalah tindakan sebelum munculnya tingkah laku yang menyimpang yang mengganggu kondisi optimal berlangsungnya pembelajaran. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah dalam belajarnya. Misalnya, kurangnya menguasai mata pelajaran, tugas-tugas (PR) dan sebagainya.

b) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan belajar untuk membantu peserta didik (siswa) agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya). Berdasarkan pemahaman ini, individu diharapkan mampu mengembangkan potensinya di dalam hal belajarnya secara optimal.

c) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan yaitu fungsi bimbingan belajar yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan dalam belajar yang dialami oleh siswa. Misalnya, kesulitan-kesulitan dalam menghadapi sejumlah mata-mata pelajaran.¹⁰

3) Tujuan Bimbingan Belajar

Secara umum tujuan bimbingan belajar di sekolah bertujuan agar setelah mendapatkan pelayanan bimbingan belajar siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Secara khusus, tujuan bimbingan belajar:

¹⁰ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 69.

- a) Siswa dapat memahami tentang dirinya sendiri, khususnya pada kemampuan belajarnya.
- b) Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya kearah yang lebih efektif dan efisien.
- c) Siswa dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajarnya.
- d) Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan tingkah laku yang lebih baik khususnya yang berkaitan tentang belajarnya. Dapat terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
- e) Mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
- f) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.
- g) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya.
- h) Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.¹¹

Jadi dari penejelasan di atas bisa disimpulkan bahwa keefektifan bimbingan belajar adalah mencapai hasil berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan keefektifan adalah tingkat keberhasilan terhadap suatu pembelajaran dengan suatu bentuk kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.

4) Indikator Bimbingan Belajar

Brown dalam Sumarwiyah menyatakan bahwa bentuk layanan bimbingan belajar dengan indikator: pengaturan waktu belajar, cara mempelajari materi belajar, motivasi belajar, pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain, upaya mencari informasi yang menunjang, persiapan menghadapi tes/ujian. Dari keenam di atas diharapkan siswa dapat mendengarkan, memperhatikan, mencatat bagian yang dianggap penting, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan dapat menumbuhkan

¹¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 49

motivasi untuk belajar.¹² Adapun indikator guru bimbingan belajar menerapkan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan cara-cara belajar yang efektif
2. Membantu mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian
3. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam belajar
4. Membantu dalam pengembangan bakat dan kariernya dimasa depan¹³

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation) dan daya pendorong (driving force) yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Motivasi belajar sebagai kekuatan dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Misalnya, kebutuhan seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka menuntut seseorang itu untuk belajar lebih semangat dan rajin. Sehingga dengan begitu, motivasi belajar dapat menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Motivasi belajar menurut Clayton Aldefler adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.¹⁵ Siswa biasanya akan melakukan kegiatan belajar jika mempunyai motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk mendapatkan prestasi belajar

¹² Devi Lailatul Maufiroh, Busri Endang, and Yuline, 'Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMAN 10 Pontianak', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2015, 1–14.

¹³ Muhammad Syahri Ramadhan, Aminuyati, and Nuraini Asriati, 'Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil USBN Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Pontianak', *Journal of Equatorial Education and Learning*, 7.9 (2018), 1–11.

¹⁴ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 24.

¹⁵ Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 29.

yang baik. Jika seseorang mempunyai motivasi atau dorongan belajar yang tinggi, maka dia akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, jika seseorang mempunyai motivasi atau dorongan belajar yang rendah, maka akan memungkinkan dia mendapat hasil belajar yang tidak baik.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar. Semakin besar motivasi belajar maka semakin tinggi minat belajarnya. Hal ini relevan dengan penelitian Adi Permana. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi dapat mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena memiliki ketertarikan untuk mencapai suatu prestasi tertentu. Minat belajar ini dipengaruhi oleh motivasi belajar. Jika motivasi belajar ditingkatkan, maka minat belajar siswa juga akan muncul.¹⁶

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi bagi peserta didik meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti perbuatan belajar.
- 2) Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik.
- 3) Menggerakkan seperti mesin bagi mobil. Besar-kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.¹⁷

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu terdiri atas beberapa hal, yaitu:¹⁸

- a) Adanya kebutuhan
- b) Persepsi individu mengenai diri sendiri

¹⁶ Permana, "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiyah Dasar," 279.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 161.

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 311.

- c) Harga diri dan prestasi
- d) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
- e) Keinginan tentang kemajuan dirinya
- f) Kepuasan kinerja.

Pertama, dalam memberikan motivasi kepada anak, orang tua harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan anak yang akan dimotivasi. *Kedua*, seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak bergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak. *Ketiga*, harga diri dan prestasi dapat mendorong individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong individu untuk berprestasi. *Keempat*, cita-cita dan harapan dapat memengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Seseorang anak harus mempunyai harapan dan cita-cita. Dengan harapan dan cita-cita tersebut diharapkan seorang anak dapat meraih apa saja yang diinginkan. *Kelima*, melalui aktualisasi diri pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. *Keenam*, kepuasan kinerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

Dengan adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, cita-cita dan harapan masa depan, keinginan tentang kemajuan dirinya dan kepuasan kinerja dapat menjadi faktor untuk mendorong atau menumbuhkan motivasi seseorang dalam belajar.

2) Faktor Eksternal

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan dan membangkitkan anak agar melakukan aktivitas belajar, di antaranya adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Pemberian hadiah
- b) Kompetisi
- c) Hukuman
- d) Pujian
- e) Situasi lingkungan pada umumnya
- f) Sistem imbalan yang diterima.

Pertama, hadiah dapat menjadi alat pendorong untuk belajar lebih aktif dan dapat membuahkan semangat belajar dalam mempelajari materi-materi pelajaran. *Kedua*, kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar anak, baik persaingan individu maupun kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar anak. *Ketiga*, hukuman dapat menjadi alat motivasi atau pendorong untuk mempergiat belajar anak dan menyadarkan anak didik agar melakukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku. *Keempat*, pujian dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar. *Kelima*, situasi lingkungan pada umumnya dapat mendorong individu untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya. *Keenam*, sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan sehingga ketika tujuan tercapai, akan timbul imbalan.

Dengan adanya pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, situasi lingkungan pada umumnya, dan sistem imbalan yang diterima dapat menjadi faktor yang dapat mendorong atau menumbukan motivasi seseorang untuk semangat dalam belajar.²⁰

¹⁹ *Ibid*,312

²⁰ Nurjan Syarifan, *Psikolog Belajar*, (CV. Wade Group, 2016), 151

d. Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil).
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di selaselya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa diharapkan untuk belajar di rumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya; apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh individu. Apabila motivasi disadari oleh individu, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.²²

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 85

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Alizamar mengutip Hamzah, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²³

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pertama, motivasi menjadikan siswa untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai keberhasilan. *Kedua*, motivasi mendorong siswa untuk berbuat sesuatu perbuatan seperti belajar. Seperti dorongan dan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dengan tujuan supaya tidak malu dengan gurunya, diolok-olok temannya atau dihukum orang tuanya. *Ketiga*, kehidupan manusia tidak lepas dari harapan dan cita-cita. Cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup siswa yang dapat menjadi pendorong dalam seluruh kegiatan belajar. *Keempat*, suatu penghargaan dapat menjadi cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. *Kelima*, Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya. *Keenam*, lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Keenam indikator diatas secara berkaitan satu sama lain dapat

²² Aulia Kaffah Firdausi, “Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Strategi Team Quiz Berhadiah Siswa Kelas V-A MI Tanada Waru Sidoarjo”, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), t.d., 8-9.

²³ Alizamar, *Teori Belajar dan Pembelajaran; Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 16.

menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.²⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk angka ataupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari atas dampak dari pengetahuan yang sudah didapat.²⁵ Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.²⁶

Dari sudut pandang diatas, maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah mengalami proses belajar, seseorang memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku terhadap dirinya.²⁷

b. Macam-macam Hasil Belajar

Ada beberapa macam-macam hasil belajar antara lain, sebagai berikut :16

- 1) Pemahaman konsep

²⁴ M. Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 117

²⁵ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2020), 69-70.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 7-8.

²⁷ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36-37.

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang di baca, dilihat, yang dialami atau dirasakan, berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang di lakukan.²⁸

2) Keterampilan proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Sardiman mengemukakan sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan tehnik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sebab manusia dalam mencapai hasil belajar atau tujuan akhir dari pembelajaran tidak hanya menyangkut aktifitas fisik saja,

²⁸ Dewi Lestari, "Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol 3, No. 2, t.d., 132

tetapi yang paling utama sekali yaitu menyangkut otak, seperti berpikir. Menurut M. Dalyono, yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁹

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor internal, antara lain. Faktor

2) Faktor eksternal

Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang mempengaruhinya, antara lain. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Asdar mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:³⁰

1) Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani seperti, kesehatan, dan cacat tubuh atau yang lain sebagainya. Faktor psikologi antara lain. Inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah yang meliputi guru sebagai pengajar metode mengajar, alat peraga, disiplin, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran.

d. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa setelah dilakukan proses pembelajaran. Apabila telah mencapai tujuan pendidikan maka hasil belajar dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian, indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat di observasi, yang artinya hasil yang diperoleh setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Indikator hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

²⁹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2020), 70-71.

³⁰ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2021), 29.

- 1) Daya serap siswa terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun berkelompok dapat tercapai. Pengukuran ketercapaian daya serap ini dilakukan dengan penetapan Kriteria Kentuntasan Belajar Minimal (KKBM) pada setiap mata pelajaran.
- 2) Siswa menunjukkan perilaku dalam tujuan pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok. Perilaku yang dimaksud adalah memiliki rasa tanggungjawab dan kedisiplinan sebagai siswa.

Dalam proses belajar mengajar berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dikelompokkan menjadi tiga yakni, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Namun, hal yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes yaitu terdapat pada aspek kognitif. Dimana pendidik dituntut untuk dapat menerapkan semua tujuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang harus memenuhi unsur tujuan dari ranah kognitif, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan khususnya dalam mata pelajaran tematik.³¹

4. Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Pelajaran Matematika

Matematika berasal dari perkataan latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani "*mathematike*" yang berarti "*learning to learning*". Perkataan ini mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Menurut Johnson dalam bukunya Mulyo Abdurrahman, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Menurut paling, ide manusia tentang matematika berbeda-beda, tergantung pada pengalaman dan

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 120.

pengetahuan masing-masing.³² Ada yang mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan yang mencakup tambah, kurang, kali, dan bagi. Tetapi ada pula yang melibatkan topik-topik seperti aljabar, geometri dan trigonometri. Banyak pula yang beranggapan bahwa matematika mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan berpikir logis. Selanjutnya paling beranggapan bahwa matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara yang menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.³³

Dalam mempelajari matematika seorang siswa dituntut untuk dapat mengingat dengan cukup tepat untuk memproduksi bahan yang sudah dipelajari. Dalam psikologi perkembangan dikatakan bahwa mengingat cara ini adalah mengingat yang termasuk dalam golongan sulit, karena tahapannya adalah rekognisi (mengetahui kembali), *merecall* untuk kemudian memproduksi (melakukannya kembali). Dari beberapa pengertian di atas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai dalam rangka usaha untuk mendapatkan perubahan secara keseluruhan dalam bidang studi matematika. Adapun alasan perlunya siswa belajar matematika adalah:

- a. Matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis.
- b. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
- c. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.

³² Asfa Riha Farah Adiba, 'Realistic Mathematic Education (Rme) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mi Di Malang', *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2020), 47.

³³ Ari Susandi and others, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo', *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6 (2021) .

- d. Matematika merupakan sarana untuk mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.³⁴

b. Karakteristik Pelajaran Matematika

Menurut Asep Jihad (2008:152-153) karakteristik yang membedakan matematika dengan pelajaran yang lain adalah :

- 1) Objek pembicaraannya abstrak sekalipun dalam pengajaran di sekolah anak diajarkan benda konkrit. Artinya siswa didorong untuk melakukan abstraksi.
- 2) Pembahasan mengandalkan tata nalar, artinya info awal pengertian dibuat seefisien mungkin. Kemudian pengertian lain harus dijelaskan kebenarannya dengan tata nalar yang logis.
- 3) Pengertian atau konsep atau pernyataan sangat jelas berjenjang sehingga terjaga konsistensinya.
- 4) Melibatkan perhitungan (operasi). Dalam Penelitian ini, materi dalam pelajaran matematika adalah bangun ruang. Kaitannya dengan karakteristik pelajaran matematika diatas adalah bangun ruang merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini siswa atau subjek didorong untuk memahami tentang konsep yang berjenjang.³⁵

c. Pengertian Bangun Ruang

Desi (2011) bangun ruang adalah bangun Matematika yang memiliki isi atau volume. Lebih lanjut Desi (2011) mengemukakan bagian-bagian bangun ruang antara lain :

- 1) Sisi merupakan bidang pada bangun ruang yang membatasi antara bangun ruang dengan ruangan di sekitarnya.
- 2) Rusuk adalah pertemuan dua sisi yang berupa ruas garis pada bangun ruang.

³⁴ Adiba.

³⁵ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

- 3) Titik sudut adalah titik hasil pertemuan rusuk yang berjumlah tiga atau lebih. Dari definisi di atas disimpulkan bahwa bangun ruang merupakan bangun Matematika yang mempunyai sisi, rusuk, titik sudut dan volume.³⁶

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Kajian penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian, disamping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dengan variabel yang sama di IAIN ponorogo. Selain itu, dengan mengetahui penelitian terdahulu, maka dapat membantu peneliti untuk memperoleh gambaran dan perbandingan penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dari telaah pustaka yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggraeni, pada tahun 2019 *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan* dengan hasil penelitian bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.³⁷

Dari penelitian di atas kesimpulannya adalah pengaruh motivasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi disiplin terhadap hasil belajar siswa.. Dengan kesimpulan di atas ada perbedaan dan persamaan dari penelitian tersebut. Persamaannya adalah menggunakan variabel motivasi belajar menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa , sedangkan skripsi ini meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar dan motivasi belajar dan lokasi penelitian

³⁶ Tombokan Runtukahu, *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 20.

³⁷ Yudi, 'Halaman Judul Tesis', 2019, 418648.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hawing Cahya PM, pada tahun 2019 *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA N 1 Tegalombo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah kategori sangat rendah dengan prosentase 4,3%. Dengan persamaan regresinya (2) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah kategori sangat rendah dengan prosentase 10%. (3) ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan prosentase 13,7%. Dengan persamaan regresinya.³⁸

Dari penelitian di atas penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas x di sma n 1 tegalombo tahun pelajaran 2018/2019 ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Terdapat kesamaan dan perbedaan persamaanya adalah menggunakan variabel terikat hasil belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar, sedangkan skripsi ini meneliti tentang keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halimah, pada tahun 2020 *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Muhammadiyah Purwokerto* Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab adalah sebesar 0,124 yang berarti bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab sebesar 12,4 %,

³⁸ Hawing Cahya, 'PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA N 1 TEGALOMBO TAHUN PELAJARAN 2018/2019', April, 2019, 1–89.

sedangkan sisanya 87,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.³⁹ Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Purwokerto dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dari kesimpulan di atas ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Halimah . Persamaannya adalah menggunakan variabel motivasi belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Prestasi belajar, sedangkan skripsi ini meneliti tentang hasil belajardan lokasi penelitian

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nening pada tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Sindue Dimasa Pandemi Covid-19*, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 11 Sindue yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana untuk memperoleh data tentang Pengaruh bimbingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa. Data yang dikumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan kolerasi product moment. Pada taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini ditemukan rhitung lebih besar dari rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada penggaruh bimbingan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa SDN 11 Sindue.⁴⁰

Dari penelitian di atas bisa dapat di simpulkan bahwa Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Sindue Dimasa Pandemi Covid-19, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan persamaan dan perbedaannya adalah persamaan nya, menggunakan variabel bimbingan belajar, menggunakan metode

³⁹ Siti Halimah, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Purwokerto', *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto*, 2020.

⁴⁰ Nening, 'Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 11 Sindue Dimasa Pandemi Covid-19', 2021, 34–39.

penelitian kuantitatif, dan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Prestasi Belajar Siswa, sedangkan skripsi ini meneliti tentang hasil belajar lokasi penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Pertiwi, pada tahun 2021 *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu*, untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi. Populasinya pada SMPN 1 kota Bengkulu yang berjumlah 854 siswa menggunakan teknik proporsionatestratified. Sampelnya 90 siswa. Metode penelitian data dengan angket dan dokumentasi. Semua instrument telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat uji validitas menggunakan korelasi produk dan reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, setelah lulus uji persyaratan analisis data menggunakan ujiT dan persentase besar pengaruhmenggunakan koefisien detirminari adjuster Rsquare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang siginfikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dari nilai Rhitung > Rtabel.⁴¹

Dari kesimpulan di atas adalah terdapat signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 kota Bengkulu. Dengan adanya persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu menggunakan variabel motivasi belajar dan menggunakan metode penelitian kuantatifsedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Prestasi Belajar Siswa, sedangkan skripsi ini meneliti tentang hasil belajar dan lokasi penelitian yang berbeda

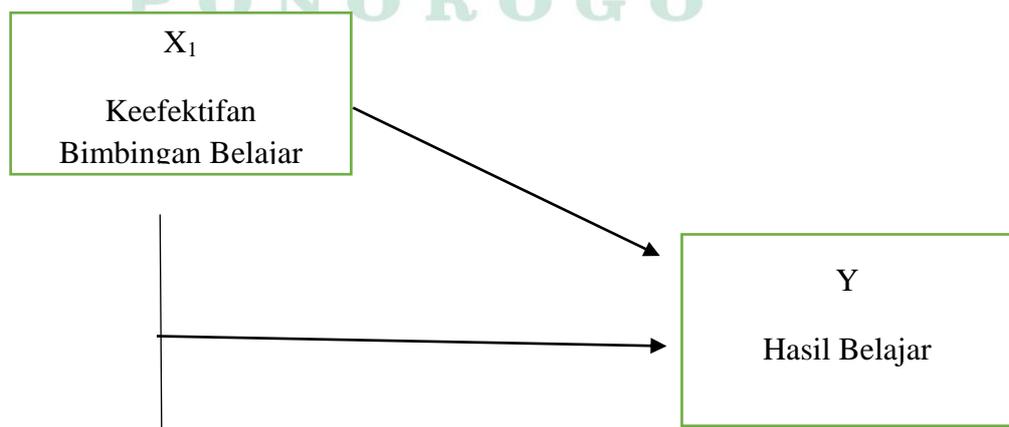
C. KERANGKA BERPIKIR

⁴¹ Yuni Pertiwi, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu', 2021, 1–89.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Rancangan penelitian ini terdiri 3 variabel yakni 2 variabel independent dan 1 variabel dependen. Variable independennya keefektifan bimbingan belajar dan motivasi siswa sedangkan variable dependennya yaitu hasil belajar siswa.

1. Jika keefektifan bimbingan belajar (X_1) tinggi, maka hasil belajar (Y) siswa akan tinggi.
2. Jika motivasi belajar siswa (X_2) kurang tinggi, maka hasil siswa (Y) kurang tinggi.
3. Jika keefektifan kegiatan bimbingan belajar (X_1) tinggi dan motivasi belajar siswa (X_2) tinggi
4. Jika keefektifan kegiatan bimbingan belajar (X_1) rendah maka hasil belajar (Y) rendah.
5. Jika motivasi belajar siswa (X_2) rendah maka hasil belajar (Y) rendah.
6. Jika keefektifan kegiatan bimbingan belajar (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) rendah maka hasil belajar (Y) rendah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Jadi variabel X_1 dan X_2 , yaitu keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil Y (akibat), yaitu hasil belajar siswa.





D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, selanjutnya disusun hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis merupakan suatu dugaan atau anggapan yang mungkin bisa dikatakan benar atau salah, sehingga masih memerlukan pembuktian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh keefektifan bimbingan belajar terhadap hasil belajar

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan keefektifan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Kedungpanji1

Ha : Ada pengaruh yang signifikan keefektifan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Kedungpanji1

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.

3. Pengaruh keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanii1

Ha : Ada pengaruh yang signifikan keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanii1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin melakukan uji teori tentang "Pengaruh Bimbingan belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.¹ Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik yang dapat menunjukkan pengaruh faktor terhadap suatu fenomena. Hasil analisis data yang sudah dilakukan akan digunakan peneliti untuk merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Peneliti menggunakan variabel bebas (*variable independent*) yang merupakan suatu variabel yang variasinya mampu mempengaruhi variabel lain. Variabel ini sengaja dipilih dan dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur. Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Variabel independent* (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini, variabel independent adalah keefektivan kegiatan bimbingan belajar (X1)

dan motivasi belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1

- b. *Variabel dependent* (variabel terikat) adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu. Variabel dependent adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Y).⁴²

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis sampling jenuh. Peneliti menggunakan jenis sampling jenuh dikarenakan ingin meneliti hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang didasarkan pada kajian teoritis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian sampling jenuh ini yaitu merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengelompokkan data, mengumpulkan data, menganalisis data dan yang terakhir menafsirkan hasil.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. TEMPAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kedungpanji yang berlokasi di desa Kedungpanji Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Matematika selain itu jumlah siswa yang banyak dan memungkinkan untuk dilakukannya

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana,2017), 4-5

penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti mulai berada di lokasi penelitian pada bulan Maret untuk melakukan observasi awal. Setelah penelitian awal peneliti melanjutkannya kembali untuk melakukan penelitian dan pengamatan langsung lokasi penelitian.

2. WAKTU PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti mulai berada di lokasi penelitian pada bulan Februari untuk melakukan observasi awal. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada tanggal 01 Mei 2022 untuk melakukan pengawasan dan pengamatan langsung lokasi penelitian. Terkait dengan Pengaruh Keefektivan Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini populasi mencakup siswa kelas V MI Miftahul Ulum dengan jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar ada 25 siswa.

2. Sampel

⁴³ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 33

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Alasan peneliti mengambil sampel dari kelas 5 yaitu dilihat dari hasil nilai uts semester genap terutama pada mata pelajaran matematika masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKBM.⁴⁴ Sehingga prestasinya menurun. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Karena jumlah populasi kurang dari 30 responden yaitu 25 responden. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 25 siswa kelas V MI Miftahul Ulum yang mengikuti bimbingan belajar.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain variabel independen (variabel bebas), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). dan variabel dependen (terikat), Variabel terikat adalah

⁴⁴ Nur Ahmad, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 61

⁴⁵ Edie Sugiarto, *Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda pada UD.DIKA JAYA Motor Lamongan* (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen), Vol 1 No. 01, 2016, 38.

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel ini biasanya sering dilambangkan dengan Y.⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pertama dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu keefektifan bimbingan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), keefektifan bimbingan belajar merupakan kegiatan mengajar yang menggunakan proses pemberian bimbingan dari pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan keterampilan serta kebiasaan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Dalam penelitian ini yang dibahas, yaitu mengenai pengaruh dari keefektifan bimbingan belajar dan motivasi siswa terhadap siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun tujuan dari penerapan keefektifan bimbingan belajar antara lain sebagai berikut.

- a) Dapat memahami tentang dirinya sendiri, khususnya pada kemampuan belajarnya.
- b) Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya kearah yang lebih efektif dan efisien.
- c) Siswa dapat mengatasi berbagai macam kesulitan belajarnya.
- d) Siswa dapat mengembangkan sikap, kebiasaan, dan tingkah laku yang lebih baik khususnya yang berkaitan tentang belajarnya. Dapat terampil dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
- e) Mengetahui dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya.
- f) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat.

Penelitian ini, selain membahas keefektifan bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika juga membahas tentang motivasi terhadap hasil belajar Matematika kelas V MI Miftahul Ulum. Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah dorongan dalam diri

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung:ALFABETA, cv 2011), 39.

individu sehingga membuat individu bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai tujuan.⁴⁷

Dalam penelitian ini motivasi yang dibahas mengenai motivasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun indikator motivasi belajar antara lain:⁴⁸

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan yang kondusif.

Adapula variabel yang kedua adalah variabel dependen dengan menggunakan hasil belajar (Y1). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan dan melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif (Pengetahuan)
- 2) Aspek afektif (Sikap)
- 3) Aspek psikomotorik (kemampuan)

E. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Gup, 2019),

⁴⁸ Ibid., 76

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/kuesioner

Angket atau Kuesioner Angket atau kuesioner adalah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk diberikan respon sesuai keadaan siswa.⁴⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Pembuatan kuesioner (angket) ini dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya yakni dengan memperhatikan variabel penelitian yang selanjutnya dijabarkan menjadi sub variabel yakni variabel bebas maupun variabel terikat. Kemudian sub variabel tersebut dijadikan indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item- item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah keefektifan bimbingan belajar dan motivasi belajar. Sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang didapat berupa pertanyaan atau pernyataan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negative (*unfavorable*) atau narasi pertanyaannya

⁴⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 75.

bersifat positif (*favorable*).⁵⁰ Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.1

Jawaban dan skor yang digunakan dalam penelitian

Jawaban	skor	
	Positif	negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam suatu penelitian, instrumen pengumpulan data menentukan kualitas data yang dikumpulkan, dan kualitas dari data yang dikumpulkan akan menentukan kualitas penelitiannya. Untuk mengumpulkan data tersebut, digunakan lembar angket yang berupa pernyataan yang akan diajukan kepada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada masa pandemi *covid-19*. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

Tabel 3. 2

Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL	Bimbingan Belajar(X1) Setyosari (2019:1) - ElFiah(2017:8) -Prapat(2020:8) -Aisyah (2016:69) - Susanto (2018:49)	Fungsi	a) Mencegah munculnya masalah	1-4
		Tujuan	a) Merencanakan kegiatan belajar	7-10
			b) Mengembangkan potensi seoptimal mungkin	11-15
			c) Memahami dan mengatasi kesulitan sendiri	16-20

ULUM KEDUNGPANJII TAHUN AJARAN 2021/2022				
	Motivasi Belajar Siswa(X2)	Internal	a) Adanya keinginan yang berhasil	1-4
	-Khodijah (2014:48) -syarifan (2016: 151)		b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5-8
	-M.Suardi (2018:117)		c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7-10
	-Shilphy (2020:65)	Eksternal	a) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	11-15
			b) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	

--	--	--	--

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas Instrumen

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Karena data penelitiannya adalah kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi, validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.⁵¹ Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun rumusnya adalah:

⁵¹ Victor Trismanjaya, dkk, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Stactal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 58

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila $R_{xy} > r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka kesimpulannya kuesioner tersebut tidak valid.⁵²

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validasi

Instrumen Angket Keefektifan Bimbingan Belajar

No. soal	"r hitung"	"r tabel"	Keterangan
1	0,386	0,380	Valid
2	0,440	0,380	Valid
3	0,409	0,380	Valid
4	0,489	0,380	Valid
5	0,400	0,380	Valid
6	0,620	0,380	Valid
7	0,566	0,380	Valid

⁵² Imam Ghozali, 'Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS', *E-Book*, 1 (2016), 154.

8	0,557	0,380	Valid
9	0,490	0,380	Valid
10	0,497	0,380	Valid
11	0,565	0,380	Valid
12	0,389	0,380	Valid
13	0,464	0,380	Valid
14	0,612	0,380	Valid
15	0,620	0,380	Valid
16	0,409	0,380	Valid
17	0,509	0,380	Valid
18	0,497	0,380	Valid
19	0,575	0,380	Valid
20	0,638	0,380	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan dari 20 soal angket keefektifan bimbingan belajar semuanya dinyatakan valid. Sedangkan untuk hasil perhitungan uji validitas instrument motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validasi

Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. soal	“r hitung”	“r table”	Keterangan

	1	0,394	0,380	Valid
B	2	0,775	0,380	Valid
	3	0,482	0,380	Valid
	4	0,741	0,380	Valid
	5	0,673	0,380	Valid
B	6	0,809	0,380	Valid
	7	0,627	0,380	Valid
	8	0,563	0,380	Valid
	9	0,696	0,380	Valid
	10	0,762	0,380	Valid
	11	0,824	0,380	Valid
	12	0,683	0,380	Valid
	13	0,631	0,380	Valid
	14	0,713	0,380	Valid
	15	0,657	0,380	Valid
	16	0,603	0,380	Valid
	17	0,598	0,380	Valid
	18	0,659	0,380	Valid
	19	0,582	0,380	Valid
	20	0,546	0,380	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan dari 20 soal angket motivasi belajar semuanya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam arti, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena sudah baik. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan SPSS 16 yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu atau nol, seperti uraian angket atau soal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total⁵³

Uji reabilitas instrument menggunakan *alfa ronbach* adalah rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reabilitas ukuran dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau nilai *Cronbach alpha* > 0,60 atau lebih.⁵⁴

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penerapan metode demonstrasi dan motivasi belajar, dengan bantuan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵³ Andryan Setyadharma, 'Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0', *Manajemen Dan Akuntansi*, 36 (2020), 4.

⁵⁴ Ridwan Abdullah Sani, dan Muhammad Rahman, *Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 47.

Tabel 3.
rekapitulasi
uji reabilitas item instrumen

Variable	<i>Cronbach alfa</i>	R tabel	keterangan
Keefektifan bimbingan belajar	0,8379	0,60	reliabel
Motivasi belajar	0,9247	0,60	reliabel

Dari keterangan diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel instrument memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel teman sebaya dan motivasi belajar dalam penelitian ini bersifat reliabel. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam angket mendapat data yang konsisten, dan apabila pernyataan tersebut diajukan lagi akan memperoleh jawaban yang relatif sama.

Setelah uji validitas dan uji reabilitas sudah dilakukan dan hasil dari keduanya dinyatakan valid serta reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian ini dari populasi distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada dekstop atau klik pada start menu.
- b. Setelah terbuka kotak dialog *SPSS for windows* maka klik cancel (karena ingin membuat data baru).
- c. Pada halaman SPSS statistic data editor klik variabel *view*
- d. Untuk memasukkan variabel langkahnya sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom *name* ketikan x, pada *Decimals* ganti menjadi nol, pada label ketik Bimbingan Belajar, dan pada *Measure* pilih *Scale*.
 - 2) Pada kolom *Name* dibawahnya ketikan y, pada *Decimal* ganti menjadi 0, pada label ketikan Prestasi Belajar, dan *Measure* pilih *scale*.
 - 3) Kolom-kolom lainnya biarkan isian *default*.
- e. Setelah selesai memasukkan variabel maka selanjutnya klik *Data View*.
- f. Isikan data pada variabel x dan y
- g. Setelah selesai mengisikan data maka selanjutnya klik: *Analyze >> Regreession >> Regreession Linier*
- h. Pindahkan variabel x ke kolom *independent* dan variabel y ke kolom *dependent*.

Selanjutnya klik tombol *plots*.

- i. Beri tanda centang pada “*Normal probability plot*”. Kemudian klik tombol *continue*.
- j. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya. Lalu klik tombol OK⁵⁵

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. 24 Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independent x terhadap variabel dependent y.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Linieritas dengan bantuan SPSS versi 16. Langkah-langkah pengujiannya menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan input data yang sama dengan uji normalitas.
- 2) Selanjutnya klik *Analyze – Compare Means – Means*.
- 3) Pindahkan variabel y ke kolom *Dependent list* dan variabel x ke kolom *independent list*.
Kemudian klik tombol *options*.
- 4) Pada kotak dialog *Means : Options* beri tanda centang pada *Test for linierity*. Kemudian klik tombol *Continue*. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya. Klik tombol OK.⁵⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara 2 variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas umumnya dengan melihat nilai tolerance dan

⁵⁵ Rchmat A Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 94

⁵⁶ Setyadharna.

VIF pada hasil regresi linier. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS dan masukkan data.
- 2) Lakukan analisis regresi berganda yaitu dengan cara klik *Analyze* *Regression* *Regression Linier*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Linier Regression*.
- 3) Masukkan variabel y pada kolom dependent dan variabel x ke kolom independent. Selanjutnya klik tombol *Statistics*.
- 4) Pada kotak dialog *Linier Regression: Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics*. Kemudian klik tombol *Continue*. Maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya, lalu klik tombol *OK*. Dan hasil Output akan keluar.⁵⁷

c. Uji Hipotesis dan Interpretasi

1) Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis terhadap satu variabel independent (bimbingan belajar) dan suatu variabel dependent (prestasi belajar). Jadi, analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat akibat variabel bebas. Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y: variabel terikat

a: konstanta (besarnya Y jika X= 0)

b: koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat X)

Cara uji Regresi Linier sederhana dengan SPSS 16:

⁵⁷ Faradiba, 'Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program', *SEJ (School Education Journal)*, 10.1 (2020), 65–73.

1. Setelah terbuka kotak dialog SPSS for windows maka klik cancel (karena ingin membuat data baru).
 2. Pada halaman SPSS statistic data editor klik variabel view
 3. Untuk memasukkan variabel langkahnya sebagai berikut:
 - a. Pada kolom name ketikan x, pada Decimals ganti menjadi nol, pada label ketik Bimbingan Belajar, dan pada *Measure* pilih *Scale*.
 - b. Pada kolom Name dibawahnya ketikan y, pada Decimal ganti menjadi 0, pada label ketikan Prestasi Belajar, dan *Measure* pilih *scale*.
 - c. Kolom-kolom lainnya biarkan isian default.
 4. Setelah selesai memasukkan variabel maka selanjutnya klik *Data View*.
 5. Selanjutnya lakukan analisis regresi linier sederhana. Caranya yaitu klik *Analyze >> Regression >> Regresion Linier*.
 6. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Linier Regression*.
 7. Pindahkan variabel y ke kolom *Dependent*, dan Variabel x ke kolom *independent*. Selanjutnya klik tombol OK⁵⁸
- 2) Uji Regresi Linier Berganda

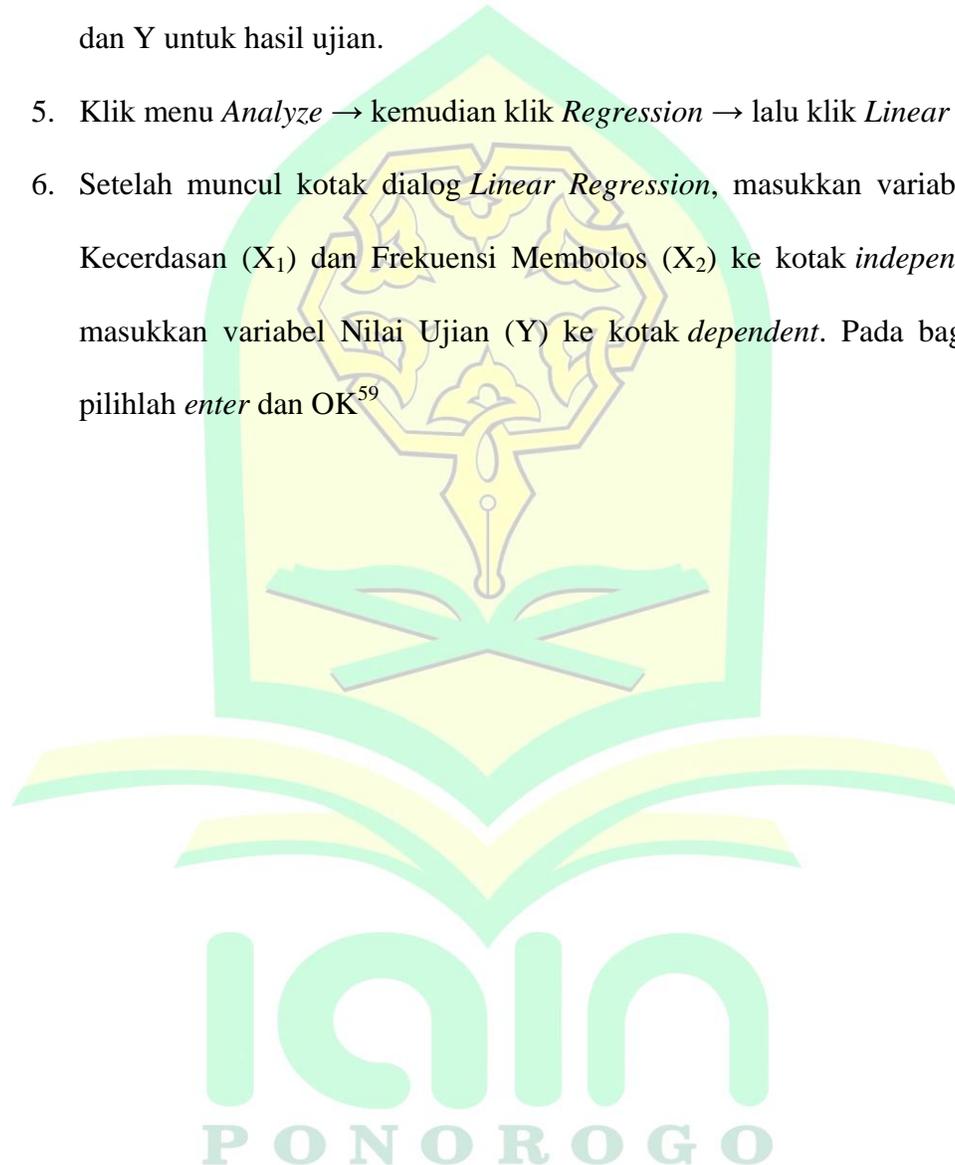
Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana dimana variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu. Teknik analisis yang digunakan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan beriku:

1. Membuka lembar kerja SPSS lalu klik *variable view*, selanjutnya pada kolom *Name* untuk baris pertama tulis X₁, Baris kedua X₂, baris ketiga Y.
2. Pada kolom label baris pertama menuliskan label keefektivan bimbingan belajar, baris kedua menuliskan motivasi siswa, dan baris ketiga menuliskan hasil

⁵⁸ Ghozali.

belajar.

3. Mengisi kolom *Measure* dengan *Scale*.
4. Klik *Data View*, selanjutnya masukkan data penelitian dengan ketentuan X_1 untuk Skor keefektivan bimbingan belajar, X_2 untuk motivasi belajar siswa, dan Y untuk hasil ujian.
5. Klik menu *Analyze* → kemudian klik *Regression* → lalu klik *Linear*
6. Setelah muncul kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel Skor Tes Kecerdasan (X_1) dan Frekuensi Membolos (X_2) ke kotak *independent(s)*, lalu masukkan variabel Nilai Ujian (Y) ke kotak *dependent*. Pada bagian method pilihlah *enter* dan OK⁵⁹



⁵⁹ Victor Trismanjaya, dkk, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Stactal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik di penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan mengenai karakteristik skor dari variable dependen dan independent yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya dalam penelitian ini variable yang dideskripsikan yaitu bimbingan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

1. Deskripsi Data Bimbingan Belajar MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1Siswa Kelas V Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah didistribusikan kepada responden, dimana terdiri dari 25 siswa kelas V, berikut hasil penyebaran kuesioner untuk variable bimbingan belajar :

Tabel 4.1

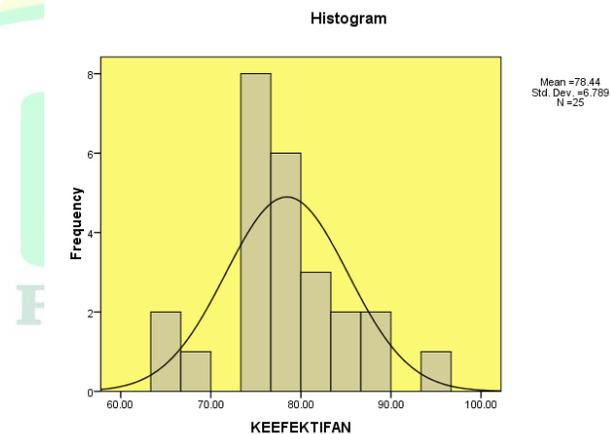
Data Skor Kuesioner Bimbingan Belajar

No	Skor Bimbingan Belajar	Frekuensi
1	64	1
2	66	1
3	69	1
4	74	4
5	76	4
6	78	1

7	79	2
8	80	3
9	81	1
10	82	1
11	83	1
12	86	2
13	87	2
14	94	1
Jumlah		25

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut maka skor tertinggi dari pengisian kuesioner adalah 94 dengan 1 siswa yang menjawab, skor terendah yaitu 64 dengan 1 siswa yang menjawab.



Gambar 4.1 Histogram Data Bimbingan Belajar

Gambar 4.1 menyajikan data dimana jumlah siswa sebagai responden yang mengisi kuesioner yaitu 25 orang, yang merupakan siswa kelas V Tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan interpretasi gambar tersebut nilai mean yaitu 78,44 dan nilai standar deviasi sebesar 6,79. Berdasarkan data histogram dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut normal, karena penyebaran berpusat ditengah kurva.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1 Siswa Kelas V Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2021/2022

Penyebaran kuesioner untuk variable motivasi belajar dilakukan di obyek penelitian yang telah dipilih yaitu MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1 Siswa Kelas V Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

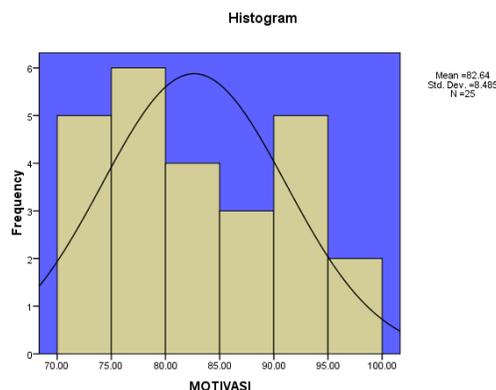
Data Skor Kuesioner Motivasi Belajar

No	Skor Motivasi Belajar	Frekuensi
1	70	1
2	72	1
3	73	2
4	74	1
5	75	2

6	77	2
7	78	1
8	79	1
9	81	2
10	82	1
11	84	1
12	85	1
13	87	1
14	88	1
15	90	2
16	91	1
17	93	1
18	94	1
19	98	1
20	99	1
Jumlah		25

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut maka skor tertinggi dari pengisian kuesioner adalah 99 dengan 1 siswa yang menjawab, skor terendah yaitu 70 dengan 1 siswa yang menjawab.



Gambar 4.2 Histogram Data Motivasi Belajar

Gambar 4.2 menyajikan data dimana jumlah siswa sebagai responden yang mengisi kuesioner yaitu 25 orang, yang merupakan siswa kelas V Tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan interpretasi gambar tersebut nilai mean yaitu 82,64 dan nilai standar deviasi sebesar 8,49. Berdasarkan data histogram dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut normal, karena penyebaran berpusat ditengah kurva.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1 Siswa Kelas V Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2021/2022

Data hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika pada kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1 tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

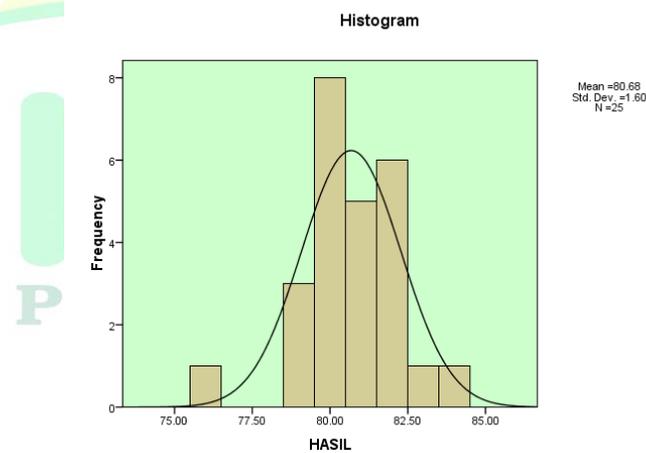
Data Hasil Belajar Pelajaran Matematika

No	Nilai Hasil	Frekuensi
----	-------------	-----------

	Belajar	
1	76	1
2	79	3
3	80	8
4	81	5
5	82	6
6	83	1
7	84	1

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut maka nilai tertinggi siswa adalah 84 dengan 1 siswa, nilai terendah yaitu 76 dengan 1 siswa.



Gambar 4.3 Histogram Data Nilai Hasil Belajar

Gambar 4.2 menyajikan data hasil belajar pelajaran matematika kelas V untuk MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1 tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan histogram maka nilai mean untuk nilai hasil belajar 80,68 dan nilai standar deviasi 1,60.

B. Inferensial Statistik

C. Inferensial Statistik

1. Uji Asumsi

a. Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian ini dari populasi distribusi normal atau tidak. Syarat dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) -Apabila nilai signifikan > 0.05 maka dinyatakan nilai residual berdistribusi normal
-model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal
- 2) Apabila nilai signifikan < 0.05 maka dinyatakan nilai residual tidak berdistribusi normal

Berikut hasil uji normalitas dengan alat bantu SPSS:

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

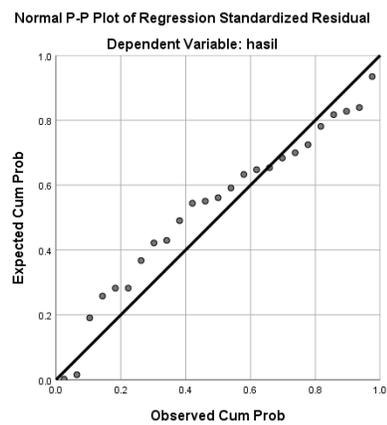
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.84060485
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.110
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022



Hipotesis :

H_0 = Jika nilai *sig* > 0,005 maka nilai residual berdistribusi normal;

H_1 = Jika nilai *sig* < 0,005 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *P-Value (Sig)* = 0,661

Keputusan / Kesimpulan :

Nilai *P-Value (Sig)* berdasarkan tabel 4.4 dalam uji normalitas menunjukkan nilai sebesar 0,661 artinya berdasarkan ketentuan uji *One-Sampel-Kolmogorof-Smirnov Test* bahwa nilai *sig* lebih dari 0,05 ($0,661 > 0,05$). Kemudian pada gambar titik titik mengikuti garis diagonal, maka hal tersebut menjelaskan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji kelinieran garis regresi. Uji ini digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linearitas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Artinya dalam penelitian ini bertujuan secara spesifik untuk mencari garis regresi dari variable bimbingan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y), serta variable motivasi (X2) terhadap hasil belajar (Y). Adapun syarat uji linearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*, $> 0,05$, maka hubungan antara variable X dengan variable Y terdapat kelinieran dan signifikan
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*, $< 0,05$, maka hubungan antara variable X dengan variable Y tidak terdapat kelinieran secara signifikan

Berikut hasil uji linearitas dengan alat bantu SPSS versi 16 :

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Linearitas Bimbingan Belajar (X₁) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Bellajar *	Between	(Combined)	51.523	13	3.963	4.396	.010

Bimbingan	Groups	Linearity	30.780	1	30.780	34.143	.000
Belajar		Deviation from Linearity	20.743	12	1.729	1.917	.145
		Within Groups	9.917	11	.902		
		Total	61.440	24			

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas

V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

H₁ = Tidak Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *Deviation from Linearity Sig,*) = 0,145

Keputusan / Kesimpulan :

Tabel 4.5 yang menyajikan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig,* $> \alpha$, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Deviation from Linearity Sig,* $(0,145) > \alpha$ $(0,05)$.

Artinya H₀ diterima, dan terdapat hubungan yang linear antara variable bimbingan belajar (X₁) dengan hasil belajar (Y) secara signifikan.

Tabel 4.6

**Hasil Perhitungan Linearitas Motivasi Belajar (X₂)
dengan Hasil Belajar (Y)**

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
HASIL	Between	(Combined)	40.940	19	2.155	.526	.859
BELAJAR *	Groups	Linearity	18.363	1	18.363	4.479	.088
MOTIVASI		Deviation from					
BELAJAR		Linearity	22.577	18	1.254	.306	.972
	Within Groups		20.500	5	4.100		
	Total		61.440	24			

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

H₁ = Tidak Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *Deviation from Linearity Sig.*) = 0,972

Keputusan / Kesimpulan :

Tabel 4.6 yang menyajikan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* > α , hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Deviation from Linearity Sig.*(0,972) > α (0,05).

Artinya H_0 diterima, dan terdapat hubungan yang linear antara variable motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) secara signifikan.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Linearitas Motivasi Belajar (X_2)
dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined) Linearity	40.940	19	2.155	.526	.859
		Deviation from Linearity	18.363	1	18.363	4.479	.088
			22.577	18	1.254	.306	.972
	Within Groups		20.500	5	4.100		
	Total		61.440	24			

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H_0 = Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

H_1 = Tidak Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedung Panji 1

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *Deviation from Linearity Sig.*) = 0,972

Keputusan / Kesimpulan :

Tabel 4.6 yang menyajikan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> \alpha$, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Deviation from Linearity Sig.* (0,972) $> \alpha$ (0,05). Artinya H_0 diterima, dan terdapat hubungan yang linear antara variable motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) secara signifikan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara 2 variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas umumnya dengan melihat nilai tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16. adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	61.151	2.580		23.704	.000		
Motivasi Belajar	.090	.021	.475	4.216	.000	.988	1.012
Bimbingan Belajar	.155	.027	.656	5.821	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Syarat untuk tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji Multikolinieritas, dimana nilai *Tolerance* (0,988) $> 0,10$ dan nilai VIF (1,012) $< 10,00$. Kesimpulan dari hasil uji tersebut yakni data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas yaitu uji Glejser melihat pola titik pada scatterplots atau uji koefisien korelasi Spearman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 16. Adapun syarat uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) - Nilai Sig $> 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas
 - Tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y
- 2) Nilai Sig $< 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

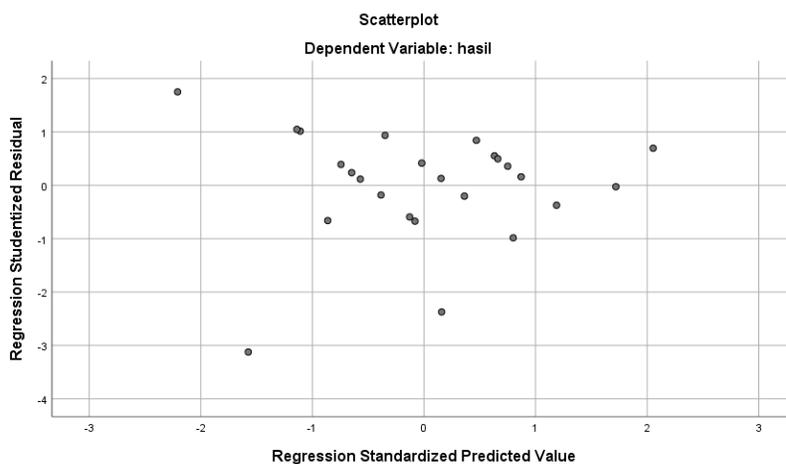
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.516	1.564		2.888	.009
Motivasi Belajar	-.026	.013	-.374	-1.989	.059
Bimbingan Belajar	-.023	.016	-.268	-1.429	.167

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022



Hipotesis :

H_0 = Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

H_1 = Terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Statistik :

Nilai sig. =

Bimbingan Belajar : 0,167

Motivasi Belajar : 0,059

Nilai α = 0,05

Keputusan / Kesimpulan :

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig. untuk variable bimbingan belajar (X1) yaitu sebesar 0,167, dan variable motivasi belajar (X2) 0,059. Artinya nilai sig. untuk kedua variable $> 0,05$. Kemudian pada gambar scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Sesuai dasar pengambilan keputusan maka data dalam penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Maka H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis dan Intepretasi

a. Uji korelasi pearson

Korelasi Pearson adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung, yang memiliki skala interval atau rasio (parametrik), yang dalam perangkat statistik SPSS disebut sebagai skala. Dalam analisis korelasi Pearson, ada asumsi bahwa data harus memiliki distribusi normal. Hasil korelasi dapat menghasilkan nilai positif (+) atau negatif (-). Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah, artinya jika nilai variabel bebas meningkat, nilai variabel tergantung juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika nilai korelasi negatif ditemukan, maka hubungan antara kedua variabel adalah tidak searah, yang berarti jika nilai variabel bebas meningkat, nilai variabel tergantung cenderung menurun. Nilai korelasi ini memiliki rentang antara 0 hingga 1.

Tabel uji korelasi pearson variabel motivasi (X1) dengan variabel hasil (Y)

P O N O R O G O

Correlations

		motivasi	hasil
motivasi	Pearson Correlation	1	.547**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	25	25
hasil	Pearson Correlation	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis :

H₀ = ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi (X1) dengan variabel hasil (Y).

H₁ = ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi (X1) dengan variabel hasil (Y)

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *signifikansi* = 0,005

Keputusan / Kesimpulan :

Tabel yang menyajikan hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai *signifikansi* $< \alpha$, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *signifikansi* $< \alpha$ (0,05).

Artinya variabel motivasi dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan kekuatan hubungan ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,547 yang memiliki tingkat hubungan yang sedang, sehingga **H₀** diterima.

Tabel uji korelasi pearson variabel keefektifan (X2) dengan variabel hasil (Y)

Correlations

		keefektifan	hasil
	Pearson Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

keefektifan	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
hasil	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis :

H₀ = ada hubungan yang signifikan antara variabel keefektifan (X₂) dengan variabel hasil (Y)

H₁ = ada hubungan yang signifikan antara variabel keefektifan (X₂) dengan variabel hasil (Y)

Hasil Uji Statistik :

Nilai α = 0,05

Nilai *signifikansi* = 0,00

Keputusan / Kesimpulan :

Tabel yang menyajikan hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa variabel keefektifan memiliki nilai *signifikansi* $< \alpha$, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *signifikansi* $< \alpha$ (0,05). Artinya variabel keefektifan dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan kekuatan hubungan ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,708 yang memiliki tingkat hubungan yang kuat, sehingga **H₀** diterima.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variable bimbingan belajar (X1) terhadap variable hasil belajar (Y), pengujian ke 2 analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable motivasi belajar (X1) terhadap variable hasil belajar (Y). Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu:

Pengujian 1 : $Y = a + b_1x_1$

Pengujian 2 : $Y = a + b_2x_2$

Proses mengetahui kontribusi variable dalam penelitian maka dalam riset ini menggunakan uji determinasi atau menghitung nilai R Square (R^2). Proses uji hipotesis melalui analisis regresi sederhana maka peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS versi 16. Hasil pengujian pertama untuk variable bimbingan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) disajikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.10

Tabel Coefficients Bimbingan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.595	2.733		24.735	.000
Bimbingan Belajar	.167	.035	.708	4.805	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hasil uji pada tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi untuk hubungan bimbingan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 67,595 + 0,167X_1$$

Intepretasi dari persamaan tersebut yaitu nilai konstata (a) 67,595 artinya pada saat variable bimbingan belajar bernilai 0 maka besarnya hasil belajar sebesar 67,595. Nilai tersebut merupakan nilai konstan saat variabel independen dalam penelitian bernilai nol. Hasil belajar akan mengalami peningkatan apabila bimbingan belajar mengalami peningkatan. Bimbingan belajar yang optimal akan berkorelasi positif terhadap hasil belajar yang maksimal. Nilai Koefisien regresi variable bimbingan belajar sebesar 0,000 hal tersebut memiliki arti, pada saat bimbingan belajar mengalami peningkatan satu satuan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan variable hasil belajar sebesar 0,000.

Berikut hasil analisis regresi sederhana untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable bimbingan belajar terhadap hasil belajar :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Bimbingan Belajar (X1)
terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.780	1	30.780	23.090	.000 ^a
Residual	30.660	23	1.333		
Total	61.440	24			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.780	1	30.780	23.090	.000 ^a
Residual	30.660	23	1.333		
Total	61.440	24			

b. Dependent Variable: Hasil Belajr

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Bimbingan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

H₁ = Bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil Uji Statistik :

Nilai sig. = 0,000

Nilai α = 0,05

Keputusan / Kesimpulan :

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi (0,000) < 0,05, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara bimbingan belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Metode untuk mengetahui besaran pengaruh atau kontribusi variable bimbingan belajar terhadap variable hasil belajar

adalah dengan menggunakan uji determinasi atau melihat nilai *R Square*, adapun hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

***Model Summary* Bimbingan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.479	1.15457

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa nilai *R Square* sebesar 0,501 atau 50,1 %. Artinya besarnya pengaruh atau kontribusi variable bimbingan belajar (X1) terhadap variable hasil belajar (Y) pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 50,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak mutlak dipengaruhi oleh variabel bimbingan belajar dalam penelitian ini, namun masih ada peluang variable lain diluar penelitian untuk mempengaruhi hasil belajar yaitu sebesar 49,9 %.

Pengujian ke-2 bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.13

Tabel *Coefficients* Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.160	2.735		26.388	.000
Motivasi Belajar	.103	.033	.547	3.131	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hasil uji pada tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi untuk hubungan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 72,160 + 0,103X_2$$

Intepretasi dari persamaan tersebut yaitu nilai konstanta (a) 72,160 artinya pada saat variable motivasi belajar bernilai 0 maka besarnya hasil belajar sebesar 72,160. Nilai tersebut merupakan nilai konstan saat variabel independen dalam penelitian bernilai nol. Hasil belajar akan mengalami peningkatan apabila motivasi belajar mengalami peningkatan. motivasi belajar yang optimal akan berkorelasi positif terhadap hasil belajar yang maksimal. Nilai Koefisien regresi variable bimbingan belajar sebesar 0,005 hal tersebut memiliki arti, pada saat motivasi belajar mengalami peningkatan satu satuan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan variable hasil belajar sebesar 0,005.

Berikut hasil analisis regresi sederhana untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable motivasi belajar terhadap hasil belajar :

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.363	1	18.363	9.804	.005 ^a
Residual	43.077	23	1.873		
Total	61.440	24			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: HASIL

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

H₁ = Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil Uji Statistik :

Nilai sig. = 0,024

Nilai α = 0,05

Keputusan / Kesimpulan :

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005. Artinya nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$), nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Metode untuk mengetahui besaran pengaruh atau kontribusi variable motivasi belajar terhadap variable hasil belajar adalah dengan

menggunakan uji determinasi atau melihat nilai *R Square*, adapun hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

***Model Summary* Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.268	1.36855

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Tabel 4.15 menunjukkan hasil bahwa nilai *R Square* sebesar 0,299 atau 29,9 %. Artinya besarnya pengaruh atau kontribusi variable motivasi belajar (X2) terhadap variable hasil belajar (Y) pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 29,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak mutlak dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dalam penelitian ini, namun masih ada peluang variable lain diluar penelitian untuk mempengaruhi hasil belajar yaitu sebesar 78,1 %.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana dimana variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu. Teknik analisis yang digunakan dengan metode analisis regresi linear berganda. Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variable bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap variable hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Analisis regresi berganda terdapat tiga poin pokok pembahasan, yaitu

pembahasan mengenai permasalahan analisis regresi, uji hipotesis dan uji determinasi dalam bentuk menganalisis *R Square*. Analisis dalam penelitian ini dibantu dengan alat SPSS Versi 16. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.16

Tabel *Coefficients* Bimbingan Belajar (X1) Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar

(Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.151	2.580		23.704	.000
Motivasi Belajar	.090	.021	.475	4.216	.000
Bimbingan Belajar	.155	.027	.656	5.821	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hasil uji pada tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi untuk hubungan bimbingan belajar dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 61,151 + 0,090X_1 + 0,155X_2$$

Intepretasi dari persamaan tersebut yaitu nilai konstata (a) 61,151 artinya pada saat variable bimbingan belajar dan motivasi belajar bernilai 0 maka besarnya hasil belajar sebesar 61,151.

Nilai tersebut merupakan nilai konstan saat variabel independen dalam penelitian bernilai nol.

Hasil belajar akan mengalami peningkatan apabila bimbingan belajar dan motivasi belajar mengalami peningkatan. Bimbingan belajar dan motivasi belajar yang optimal akan berkorelasi

positif terhadap hasil belajar yang maksimal. Nilai Koefisien regresi variable bimbingan belajar sebesar 0,155 hal tersebut memiliki arti, pada saat bimbingan belajar mengalami peningkatan satu satuan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan variable hasil belajar sebesar 0,155, dengan asumsi variable motivasi belajar bernilai nol. Nilai Koefisien regresi variable motivasi belajar sebesar 0,090. Artinya pada saat motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka akan berdampak terhadap kenaikan variable hasil belajar sebesar 0,090 dengan asumsi variable lain dalam penelitian bernilai nol. Secara umum bimbingan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) yang meningkat akan membuat hasil belajar (Y) meningkat.

Adapun hasil Uji t (Analisis regresi linier berganda) adalah sebagai berikut

Tabel 4.17

Uji t (Regresi Linier Berganda) Berdasarkan Nilai t hitung

Nilai t table dan Nilai Signifikansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.151	2.580		23.704	.000
Motivasi Belajar	.090	.021	.475	4.216	.000
Bimbingan Belajar	.155	.027	.656	5.821	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Sesuai dengan informasi pada tabel 4.17 maka langkah selanjutnya adalah dengan mencari nilai t table. Adapun berikut rumus t tabel :

$$t \text{ tabel} = (a/2; n-k)$$

α = tingkat kepercayaan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel

Hasil perhitungan untuk t tabel adalah sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (a/2; n-k)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 25 - 3)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 22) \text{ maka nilai } t \text{ tabel yaitu } 2,074$$

Berikut kesimpulan dari hasil t tabel dan t hitung :

1) Bimbingan Belajar (X_1) dan Hasil Belajar (Y)

Nilai t hitung : 5,821

Nilai t tabel : 2,074

Nilai t hitung (5,821) > Nilai t tabel (2,074)

Nilai α = 0,05

Nilai *signifikansi* = 0,00

Berdasarkan analisis perbandingan nilai t tabel dan t hitung atau nilai *signifikansi* < α maka dapat disimpulkan bahwa variable bimbingan belajar (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap variable hasil belajar (Y).

2) Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

Nilai t hitung : 4,216

Nilai t tabel : 2,074

Nilai t hitung (4,216) > Nilai t tabel (2,074)

Berdasarkan analisis perbandingan nilai t tabel dan t hitung maka dapat disimpulkan bahwa variable motivasi belajar (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variable hasil belajar (Y).

Tabel 4.18

Uji F (Regresi Linier Berganda) Berdasarkan Nilai Signifikasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.481	2	22.241	28.852	.000 ^a
	Residual	16.959	22	.771		
	Total	61.440	24			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Bimbingan Belajar Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

H₁ = Bimbingan Belajar Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil Uji Statistik :

Nilai sig. = 0,000

Nilai α = 0,05

Keputusan / Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisis uji F tersebut maka dapat dilihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variable bimbingan belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap variable hasil belajar. Hasil signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

Tabel 4.19

Uji F (Regresi Linier Berganda) Berdasarkan f Hitung dan F tabel

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.481	2	22.241	28.852	.000 ^a
	Residual	16.959	22	.771		
	Total	61.440	24			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Hipotesis :

H₀ = Bimbingan Belajar Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

H₁ = Bimbingan Belajar Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022

Hasil Uji Statistik :

Menjawab hipotesis secara simultan tentu harus membandingkan antara nilai F hitung dan F table. Cara mengetahui nilai F tabel maka perlu dianalisis terlebih dahulmelalui cara berikut :

$$F \text{ Tabel} = (df1 ; df2)$$

$$F \text{ Tabel} = (k-1 ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = (3-1 ; 25-3)$$

$$F \text{ Tabel} = (2 ; 22)$$

$$F \text{ Tabel} = 3,440$$

$$F \text{ Hitung} = 28,852$$

Keputusan / Kesimpulan :

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung (28,852) > nilai F tabel (3,440). Artinya secara simultan variable bimbingan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.20

Presentase X Berpengaruh terhadap X

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.699	.87798

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Tabel 4.20 menunjukkan hasil nilai *R Square* sebesar 0,724 atau 72,4%. Artinya besarnya pengaruh variable bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran matematika siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 72,4%.

3. Pembahasan

Penelitian ilmiah ini mengambil obyek penelitian di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 dengan responden siswa kelas V Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini mngambil data primer dengan alat berupa kuesioner. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang bagi siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan belajar atau dapat mengatasi kesulitan belajar. Bimbingan belajar secara teoristik memiliki hubungan yang linier dengan hasil belajar siswa jika semakin baik bimbingan belajar yang diberikan oleh guru maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena bimbingan yang baik akan memudahkan siswa dalam menyerap setiap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas V MI Miftahul ulum Kedungpanji 1 tahun ajaran 2021/2022 memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1, spesifiknya pada kelas V Tahun Ajaran 2021/20211 dan untuk pelajaran matematika . Hasil ini berdasarkan dengan analisis data sebelumnya melalui uji t, dimana hasil t hitung menunjukkan nilai $>$ nilai t tabel. t hitung (5,821) $>$ t tabel (2,074).

2. Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan dan semangat yang muncul dari diri siswa atas dasar keinginannya sendiri, yaitu suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar baik tentu memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hal yang selaras, dibuktikan dengan hasil uji t dalam penelitian ini dimana nilai t hitung $>$ t tabel. t hitung (4,216) $>$ t tabel (2,074). Artinya motivasi siswa yang tinggi untuk belajar akan berdampak meningkatnya hasil belajar pada pelajaran matematikas siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada tahun ajaran 2021/2022.

3. Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

Proses analisis ataupun uji simultan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variable bimbingan dan motivasi belajar secara menyeluruh. Hasil uji F dengan 2 metode menunjukkan hasil yang sama, yaitu ke-2 variabel independen berpengaruh terhadap variable hasil belajar. Hasil F Hitung $>$ F tabel. Nilai F hitung (28,852) $>$ nilai F tabel (3,440). Hasil signifikasi yaitu $0,000 < 0,05$. Secara menyeluruh variable bimbingan belajar dan motivasi belajar mampu memberikan pengaruh sebesar 72,4 %.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh anatara variable bimbingan belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bimbingan belajar di kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada tahun ajaran 2021/2022, khusus untuk pelajaran matematika dikategorikan memiliki data yang normal. Hal tersebut di dukung dengan data yang di analisis, dimana nilai mean sebesar 78,44 dan standar deviasi 6,789. Hasil tersebut dengan jumlah responden sebanyak 25. Artinya bimbingan belajar yang dilaksanakan memiliki pengaruh normal dan dominan pada obyek penelitian yang dituju.
2. Variabel motivasi belajar di kelas V MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada tahun ajaran 2021/2022, khusus untuk pelajaran matematika dikategorikan memiliki data yang normal. Dibuktikan dengan nilai mean 82,64 dan standar deviasi sebesar 8,485. Responden yang mengisi data sejumlah 25 siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh normal dan dominan pada obyek penelitian di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1.
3. Hasil belajar untuk pelajaran matematika di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 tergolong dalam pelajaran yang normal. Data meunjukkan bahwa diantara 25 siswa nilai tertinggi dalam pelajaran yaitu 84 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai terendah 76 dengan frekuensi 1 siswa. Standar deviasi berdasarkan data yaitu 1,60 dan nilai mean 80,68. Artinya berdasarkan data yang sudah dijabarkan, nilai pelajaran tersebut normal.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahawa bimbingan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2021/2022. Hasil ini berdasarkan dengan analisis data sebelumnya melalui uji t, dimana hasil t hitung menunjukkan nilai $>$ nilai t tabel. t hitung (5,821) $>$ t tabel (2,074) dan nilai sig. $<$ 0,05.
5. Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2021/2022. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel. t hitung (4,216) $>$ t tabel (2,074) dan nilai sig. $<$ 0,05.
6. Secara simultan variable hasil belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar di MI Miftahul Ulum Kedungpanji 1 pada pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2021/2022. Hasil F Hitung $>$ F tabel. Nilai F hitung (28,852) $>$ nilai F tabel (3,440). Hasil signifikasi yaitu $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan mampu semakin memberikan inovasi dalam bimbingan belajar serta memiliki metode yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan peneliti kedepan lebih menambah hubungan variable serta menggunakan alat analisis yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Abdul Majid .2009.*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Achmad Badaruddin. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Padang: CV Abe Kreatifindo)
- Ahmad Susanto.2018.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenamedia Group)
- Arsyi Mirdanda. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery)
- Aulia Kaffah Firdausi.2020.“*Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Strategi Team Quiz Berhadiah Siswa Kelas V-A MI Tanada Waru Sidoarjo*”, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)
- Asmidar Prapat. 2020. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher)
- Alfi Pamawi. 2019. *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Dewi Lestari, “*Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3, No. 2, t.d., 132*
- Deni Darmawan.2013. *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Djaali.2020.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Evelin Siregar dan Hartini Nara.2011.*Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia).

- Florentina Anggraeni, "*Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO)*", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), t.d., 13.
- Iwan Hermawan.2019.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan,).
- Gesti Lutfiyani.2016. "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Puzzle Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kepek Kulon Progo*", Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta),
- Iskandar. 2013 *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi,).
- Laili Nur Afida.2018. "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Autoplay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di MAN 2 Tuban*", Skripsi (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Muhamad Afandi, dkk.2013.*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS).
- M. Suardi.2018.*Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Nyayu Khodijah.2018.*Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres)
- Nur Ahmad. 2018.*Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press)
- Punaji Setyosari.2019. "*Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas, Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Tiara Ernita, dkk. 2016. "*Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Banjarmasin*," Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6, No. 11.
- Rifda El Fiah.,2018.*Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, (Lampung: Rajawali Pers).
- Rechmat A Purnomo.2018.*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group).

- Samsul Munir.2013. *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah)
- Siti Aisyah. 2015.*Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish).
- Shilphy A. Octavia. 2020.*Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja (Yogyakarta: CV Budi Utama)*.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
- Sudarno, dkk. 2017.*Jurnal Pendidika Dwija Utama: Edisi Mei* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta)
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 1.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Syaiful Bahri.2015.*Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Syofian Siregar.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Kencana)
- Victor Trismanjaya, dkk. 2019. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Stactal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis)
- Devi Lailatul Maufiroh, Busri Endang, and Yuline, ‘Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMAN 10 Pontianak’, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2015, 1–14.
- Muhammad Syahri Ramadhan, Aminuyati, and Nuraini Asriati, ‘Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil USBN Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA

Negeri 2 Pontianak’, *Journal of Equatorial Education and Learning*, 7.9 (2018), 1–11.

Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 24.

Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 29.

Asfa Riha Farah Adiba, ‘Realistic Mathematic Education (Rme) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mi Di Malang’, *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2020), 47.

Ari Susandi and others, ‘Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo’, *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6 (2021) .

Andryan Setyadharma, ‘Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0’, *Manajemen Dan Akuntansi*, 36 (2020), 4

